



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Pergudangan Kedai
Alam

Skripsi

Oleh

Dennys Tjahyadi

2013320143

Bandung

2017



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Pergudangan Kedai

Alam

Skripsi

Oleh

Dennys Tjahyadi

2013320143

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com.,MBA.,M.Phil..

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi




Nama : Dennys Tjahyadi
Nomor Pokok : 2013320143
Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen Pergudangan Kedai Alam

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Senin, 10 Juli 2017
Dan dinyatakan **LULUS**


Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Sekretaris

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com.,MBA.,M.Phil..

: 

Anggota

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.SE

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dennys Tjahyadi

NPM : 2013320143

Jurusan/ Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen Pergudangan Kedai
Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui apabila pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 10 Agustus 2017


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
PEAA6ADF381888752
6000
ENAM RIBURUPIAH
Dennys Tjahyadi

Abstrak

Nama : Dennys Tjahyadi
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013320143
Judul : Rancangan Sistem Informasi Manajemen
Pergudangan Kedai Alam

Kota Bandung dikenal sebagai kota kuliner, *fashion*, dan terkenal atas keindahan alamnya dan menurut badan statistik kota Bandung jumlah wisatawan yang datang pada 2015 mencapai hingga 6.061.094 orang. Fenomena ini menjadi peluang yang besar untuk memajukan Jendela Alam yang bergerak dalam bidang agrowisata. Dalam kegiatan kesehariannya diluar aktivitas liburan, perusahaan bergantung pada pendapatan dari grup sekolah atau intansi lainnya, sedangkan Kedai Alam yang merupakan anak perusahaan, yang bergerak pada bidang kuliner, bergantung pada pesanan dari grup yang datang. Tingkat pemesanan makanan pada Kedai Alam tidak setinggi tingkat kunjungan, jadi perusahaan perlu untuk mengoptimalkan jumlah pesanan yang diterima dengan jumlah bahan baku dan barang yang dimiliki oleh perusahaan yang didukung dengan perencanaan produksi untuk menghasilkan manajemen pergudangan yang baik. Oleh karena itu penelitian ini berfokuskan pada Kedai Alam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitis, bertujuan medeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dan objek yang diteliti berdasarkan fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah *Business Challenge Bundle* yang menjabarkan permasalahan, *MIT 90's Framework* untuk melihat kondisi perusahaan secara internal dan eksternal, dan *Business Process Modelling and Notation* berfungsi untuk menjabarkan proses operasional.

Dalam penelitian ini menghasilkan dua buah modul yaitu *Track and Control* yang memiliki fungsi untuk mengontrol dan mengawasi bahan baku serta barang dalam gudang, dan *Size Fitting* yang berfungsi untuk mengkalkulasikan tempat menaruh bahan baku dan barang yang optimal. Rancangan sistem ini membuat manajemen pergudangan menjadi lebih baik dengan membuat perencanaan produksi berdasarkan informasi permintaan. Rancangan sistem ini didukung dengan modul *Size Fitting* dan *Track and Control* untuk manajemen pergudangan yang lebih baik dan pengawasan yang lebih ketat.

Kata Kunci: Manajemen pergudangan, perencanaan produksi, permintaan, pengawasan, dan bahan baku.

Abstract

Name : Dennys Tjahyadi
Identification Number : 2013320143
Title : Design of Warehouse Management Information System of Kedai Alam

Bandung is well known as city of culinary, fashion, and for its nature. According to the statistical agencies of the local government, in 2015 the number of tourists visited Bandung was 6.061.094 people. This phenomenon is an opportunity for Jendela Alam, which is moving in agro-tourism field, to develop its self. In the daily activities, except holiday time, company depends its income on the sales order from visitors like school group or any other instution. Kedai Alam is the subsidiary, which is moving in the culinary industry, its income depends in the order from group who came. The level of its income is not as high as the level of visitors come inside Jendela Alam, so the company needs to optimize the amountof order received with the amount of raw materials owned by the company, which issupported by production planning to create a good warehouse management. This research focused on Kedai Alam.

This research is using the anlytical descriptive method. This method is used for descripting or provide image about an object, which is used for this research. The research methods used on this research is based on case study, and also phenomenon. Data collecting technique which is used for the research are interviews, observations, and document studies. The analytic technique used are Business Challenge Bundle to describe the problem, MIT 90's Framework to see the real condition of the company conditions, and Business Process Modelling and Notation used to describe the operational activities.

This research has 2 types of module where the first one is Track and Control, which is functioning for controlling and supervising the raw materials and the inventory. The second one is Size Fitting module, which is functioning for calculating the optimal place for keeping the goods and the raw materials in the warehouse. This system design allows the warehouse management to be better by making production planning based on the information of sales order. This system design also is supported by the Size Fitting module and also Track and Control for better inventory management and tighten the supervising activities

Key Words: Warehouse management, production planning, sales order, controlling, and raw materials.

Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Bagan	v
Kata Pengantar	vi
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
Bab 2 Kerangka Teori.....	8
2.1 Industri Pariwisata.....	8
2.2 Food Industry	9
2.3 Restoran.....	11
2.4 Management Control System	12
2.4.1 Management Control.....	12
2.4.2 System.....	13
2.5 Information System	14
2.5.1 Transaction Processing System.....	15
2.5.2 Management Information System.....	16
2.6 Time Series.....	18
2.7 Forecasting	19
2.8 Cash Flow.....	19
2.9 Inventory Control	20
2.9.1 FIFO	21
2.9.2 Safety Stock	22
Bab 3 Metode Penelitian.....	24
3.1 Jenis Penelitian	24

3.2	Teknik Pengumpulan Data	24
3.3	Sumber Data	25
3.3.1	Data Primer	25
3.3.2	Data Sekunder	25
3.4	Teknik Analisis Data	25
3.4.1	Business Challenge Bundle.....	25
3.4.2	MIT 90s Framework	27
3.4.3	BPMN	29
3.5	Operasionalisasi Variable.....	30
Bab 4	Profil Perusahaan.....	31
4.1	Visi	33
4.2	Misi.....	33
4.3	Struktur Organisasi	34
Bab 5	Rancangan Sistem	37
5.1	Business Challenge Bundle (BCB)	37
5.2	MIT 90's.....	41
5.3	BPMN.....	48
5.4	Tanggapan dari Pemilik.....	66
Bab 6	Kesimpulan dan Saran	74
6.1	Kesimpulan.....	74
6.2	Saran	75
	Daftar Pustaka	76
	Lampiran	79
	Wawancara dengan pemilik	79

Daftar Gambar

Gambar 3.1 <i>MIT 90's Framework</i>	27
Gambar 3.2 <i>BPMN Basic Shapes</i>	30
Gambar 4.1 Lokasi Jendela Alam	32
Gambar 4.2 Struktur Perusahaan.....	35
Gambar 5.1 <i>Business Challenge Bundle</i>	40
Gambar 5.2 Tampilan Moka POS (Fitur Penagihan).....	45
Gambar 5.3 Tampilan Moka POS (inventory).....	46
Gambar 5.4 Tampilan Surat Pengambilan Barang.....	47

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Bagan Ilustrasi <i>Information System</i>	15
Tabel 3.1 Tabel Operasional Variable	30
Tabel 5.1 Tabel Tanggapan dari Pemilik	66

Daftar Bagan

Bagan 3 <i>MIT 90's Framework</i>	44
Bagan 7 Tampilan VIP-PLANOPT	48
Bagan 8 Level 0 (BPMN)	49
Bagan 10 Level 1 (sales order).....	51
Bagan 11 Level 2 (perencanaan produksi).....	54
Bagan 12 Level 3 (penyusunan jadwal produksi)	55
Bagan 13 Level 3 (<i>re-stock</i>).....	57
Bagan 14 Level 4 (kriteria penempatan di gudang utama)	58
Bagan 15 Level 3 (penerimaan barang dari <i>supplier</i>).....	59
Bagan 16 Level 3 (pengambilan barang)	60
Bagan 17 Level 3 (kriteria penempatan di gudang kecil)	63
Bagan 18 Level 2 (kegiatan operasional).....	64
Bagan 19 Level 3 (pengecekan dan pengambilan pesanan).....	65
Bagan 22 Level 3 (tanggapan pemilik atas aktivitas <i>re-stock</i>)	69
Bagan 23 Level 4 (tanggapan pemilik atas aktivitas pembuatan surat pembelian)	70
Bagan 24 Level 4 (tanggapan pemilik atas kriteria penyimpanan di gudang besar)	72
Bagan 25 Level 3 (tanggapan pemilik atas kriteria penyimpanan di gudang kecil)	73

Kata Pengantar

Segala hormat dan puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya, penulisan skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Informasi Manajemen Pergudangan Kedai Alam” dapat selesai tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat menempuh Ujian Akhir Starta-1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penulisan skripsi saya mendapat banyak bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, diantaranya :

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai peneliti dengan berkat-Nya yang melimpah disaat duka dan cita.
2. Kepada papa, mama, saya mengucapkan terima kasih karena selalu memberikan doa, semangat dan dukungan yang luar biasa besar, baik moral maupun materi dalam menyelesaikan Strata-1.
3. Kepada Bapak Drs. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Kepada Bapak Dr Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com., MBA.,M.Phil. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dalam meluangkan waktu,

tenaga, dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan arahan dan nasehat yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepada Ibu Livita dan Bapak Henry yang telah bersedia mengizinkan perusahaannya menjadi objek penelitian penulisan skripsi ini.
7. Kepada Ibu Helen, dan Ibu Santi yang telah bersedia untuk bekerja sama dalam pembuatan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman komsel dan teman – teman bermain yang telah berjuang bersama, memberikan semangat dan memberikan hiburan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Kepada teman-teman Youth GKI Anugerah yang telah memberikan motivasi dan dukungan spiritualitas selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Kepada Rivan, Sonia, Jonathan, Junny, Marcella, Angel, Adrian, Felix, Chandra, Renata, Samuel, Kevin, Alexander, Cindy, Nicholas, dan Wilsen yang telah memberikan motivasi, bantuan, hiburan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas doa, dukungan dan nasehat yang diberikan.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati, untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan di masa yang akan datang. Akhir kata,

penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat untuk tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 10 Agustus 2017

Penulis,
Dennys Tjahyadi

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut rekapitulasi data kunjungan wisatawan yang didapat dari PPID kota Bandung dari tahun 2010 hingga 2015 menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya berubah - ubah. Pada tahun 2010, jumlah wisatawan yang datang ke kota Bandung adalah sebanyak 5.179.888 orang dengan jumlah yang menginap sebanyak 3.205.269 orang dan sisanya sebanyak 1.972.619 orang tidak menginap. Lalu pada tahun 2011 ada sebanyak 6.712.824 orang yang datang ke kota Bandung, pada tahun 2012 ada sebanyak 5.257.439 orang, tahun 2013 ada sebanyak 5.564.724, kemudian tahun 2014 ada sebanyak 5.807.564 orang dan ditahun 2015 ada sebanyak 6.061.094 orang datang ke kota Bandung (PPID Kota Bandung, 2017).

Pada tahun 2015, pemerintah sendiri menambah jumlah negara yang mendapatkan bebas visa dari 90 negara menjadi 174 negara, sehingga meningkatkan jumlah wisatawan asing untuk datang ke Indonesia (Destinasi Bandung, 2016).

Saat ini kota Bandung lebih dikenal sebagai kota kuliner, fashion, dan pariwisata yang dikarenakan alamnya.

"Tujuan utama wisatawan ke Bandung karena fashion, kuliner, dan alam. Warga Bandung juga sangat *welcome*. Lihatlah kalau *weekend*, banyak orang Jakarta yang menghabiskan waktu di Bandung dan mencari makanan," tutur Group Sales Director Qraved, Wendhyarto Kusumaatmadja.

Dengan Qraved, wisatawan di Bandung dapat mencari tempat makan yang mudah, praktis, dan lengkap. Karena sampai sekarang sudah lebih dari 35 ribu restoran sudah bergabung, dari restoran kaki lima hingga bintang lima. (Kompas, 2016)

Status kota Bandung sebagai kota kuliner, fashion, dan pariwisata membuat persaingan usaha menjadi semakin ketat terutama di industri kuliner atau makanan. Pengusaha dalam industri kuliner yang merupakan pengusaha mikro, kecil, menengah, dan besar terus mengembangkan usaha mereka untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Melihat fenomena bertambahnya wisatawan asing ke Indonesia, berkembangnya ide dan kreatifitas para pengusaha, dan status yang dimiliki kota Bandung menjadikan pengusaha memiliki sebuah peluang yang besar untuk terus mengembangkan usahanya dan memperkenalkan usahanya baik itu kepada wisatawan manca negara maupun wisatawan domestik. Munculnya fenomena ini memberikan dampak yang cukup besar pada

perusahaan Jendela Alam, yang bergerak dalam bidang agrowisata, untuk lebih membuat perusahaan semakin maju. Perusahaan - perusahaan dengan bidang pariwisata juga tidak dapat memisahkan diri dengan usaha bidang kuliner karena makanan adalah kebutuhan primer seseorang. Melihat kebutuhan primer tersebut, maka Jendela Alam mendirikan anak perusahaan untuk memenuhi hal tersebut pada tahun 2010 yang juga disebabkan oleh beberapa hal.

Kedai Alam bergerak dalam bidang usaha kuliner untuk memenuhi kebutuhan pangan dari *customer* dan pekerja Jendela Alam. Dalam awalnya berdiri perusahaan, Kedai Alam mengalami kesulitan dalam mengontrol *inventory* yang dimiliki dan munculnya beberapa permasalahan yang menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Menurut keterangan yang diberikan dari pemilik perusahaan, kerugian yang dialami saat melakukan pemeriksaan pada tahun 2015, perusahaan mengalami kerugian hingga sebesar Rp. 1xx,xxx,xxx. Kerugian berasal dari barang – barang yang ada dalam gudang kurang dikelola dengan baik sehingga mengakibatkan terjadinya beberapa barang yang sudah kadaluarsa, penggunaan bahan baku yang tidak benar, serta terjadinya kecurangan dari pihak internal dengan pihak pemasok. Ketika perusahaan sedang melakukan pemeriksaan gudang dan menemukan beberapa barang yang kadaluarsa, perusahaan mengambil langkah pencegahan untuk tidak terjadi lagi dengan memisahkan barang yang kadaluarsa dan mengeluarkan barang yang

memiliki kadaluarsa terdekat agar cepat dipakai dan tidak memberikan kerugian bagi perusahaan. Lalu untuk menyelesaikan permasalahan kecurangan yang terjadi, perusahaan memberhentikan orang – orang yang terlibat dan juga mengganti pemasok yang melakukan kecurangan tersebut. Akan tetapi perusahaan belum dapat melakukan *inventory management* secara maksimal karena sistem yang dimiliki perusahaan belum memiliki prosedur yang tetap untuk melaksanakannya.

Permasalahan *inventory management* dalam gudang juga dapat menjadi sebuah hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena pengendalian gudang jika dilakukan tidak secara ketat akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Pengawasan gudang juga tidak lepas dari pengawasan terhadap arus kas perusahaan, sehingga perusahaan sangat perlu untuk memprediksi arus kas agar:

1. Pembelian bahan baku dan barang pelengkap dapat disesuaikan dengan prioritas perusahaan yang seefisien mungkin.
2. Perusahaan dapat melihat arus kas masuk dan keluar, sehingga pemilik dapat memastikan ketersediaan dana perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan secara keseluruhan.

Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, jika tidak dalam keadaan libur atau *high season*, maka perusahaan cukup bergantung kepada *sales order* dari grup yang datang berkunjung seperti dari sekolah – sekolah

atau juga dari instansi – instansi lainnya. Dalam melakukan pengontrolan terhadap aktivitas operasionalnya, perusahaan membutuhkan informasi yang dapat membantu perusahaan untuk mengelola atau melakukan manajemen terhadap gudang yang dimiliki dengan melakukan perencanaan produksi agar perusahaan dapat mengoptimalkan jumlah bahan baku yang dibutuhkan. Kemudian perusahaan juga butuh peningkatan terhadap pengawasan kualitas, keadaan dan penempatan bahan baku dalam gudang. Maka dari itu judul atas penelitian ini adalah “Rancangan Sistem Informasi Manajemen Pergudangan Kedai Alam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan Kedai Alam dalam mengelola atau mengontrol inventori dan mengawasinya. Masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang adalah:

1. Sistem informasi seperti apakah yang dapat membantu perusahaan untuk mengoptimalkan tingkat arus kas operasional yang dimiliki oleh perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memberikan jbaran permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan dengan keadaan sistem yang sekarang masih ada,

2. Mengontrol dan mengawasi inventori yang dimiliki perusahaan dan juga mencegah untuk terjadinya kecurangan dari sistem pelaporan pendapatan,
3. Memberikan usulan sistem pengawasan dan pengontrolan inventori yang lebih baik dan sistem pelaporan pendapatan yang lebih aman.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan untuk dapat memberikan manfaat bagi:

- Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pilihan atau alternatif bagi perusahaan Kedai Alam dan Jendela Alam agar perusahaan dapat memiliki kontrol yang lebih baik terhadap persediaan barang dalam gudang dan pengawasan terhadap jumlah pembelian dan pendapatan yang dilakukan sehari – hari.

- Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan ilmu – ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di dunia nyata, dan diharapkan juga lebih memahami berjalannya sebuah sistem pengontrolan dan pengawasan terhadap inventori dan resiko.

- Pembaca

Memberikan referensi bagi penelitian berikutnya, serta memberikan wawasan tambahan mengenai sistem pengontrolan dan pengawasan inventori dan resiko.

1.5 Sistematika Penulisan

1. Mengamati keadaan objek penelitian.
2. Melakukan tinjauan literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi.
3. Mencari metode yang sesuai dengan analisa yang akan dilakukan terhadap perusahaan.
4. Menjabarkan aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Menyarankan perbaikan kepada Kedai Alam dalam melakukan pengontrolan dan pengawasan inventori dan resiko.